

**PANDUAN TEKNIS
INOVASI TAROMAH
(PENGANTARAN OBAT KE RUMAH)**



UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU

Jl. Pemuda Kaffa No. 9 Bangkalan

031-3091111 fax: 031-3094108

rsudsyamrabu@bangkalankab.go.id

PANDUAN TEKNIS
INOVASI TAROMAH
(PENGANTARAN OBAT KE RUMAH)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Alhamdulillah sebagai tanda syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan RahmatNya Inovasi ini dapat tersusun dengan baik dan sukses, Aamiin

Buku Panduan Tekhnis ini sebagai acuan terhadap pelaksanaan “ Inovasi Taromah (Pengantaran Obat Ke Rumah) “ yang nantinya diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi terlaksananya praktek inovasi di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan , utamanya Pelayanan Obat Selanjutnya, Buku Panduan ini akan disempurnakan seiring dengan pengembangan pelaksanaan inovasi sehingga inovasi ini selalu bersifat up-to date sesuai dengan kebutuhan pendidikan di sekolah. Oleh karenanya, kritik, masukan dan saran dari semua pihak diharapkan juga bisa menambah penyempurnaan inovasi ini serta dapat memberikan kemudahan pada semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bangkalan, 4 Oktober 2022

**DIREKTUR
UOBK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SYARIFAH AMBAMI RATO EBU
KABUPATEN BANGKALAN**


dr. NUNUK KRISTIANI, Sp.Rad
Pembina Tk. I
NIP. 197010302002122003

I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan taraf hidup masyarakat menjadikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas kesehatan juga terus meningkat. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan sarana pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Salah satu dari sarana pelayanan kesehatan yang menjadi rujukan masyarakat adalah rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dalam rangka peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan rumah sakit serta pengaturan hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2016).

Pelayanan farmasi merupakan salah satu pelayanan kesehatan di rumah sakit yang diharapkan memenuhi standar pelayanan minimal. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit menyebutkan bahwa standar pelayanan kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Waktu tunggu menjadi salah satu standar minimal pelayanan farmasi di rumah sakit. Waktu tunggu pelayanan adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. Waktu tunggu pelayanan resep adalah tenggang waktu mulai dari pasien menyerahkan resep sampai pasien menerima obat dari petugas farmasi.

Waktu tunggu pelayanan resep dibagi menjadi dua, yaitu waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan. Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat jadi dengan standar minimal yang ditetapkan kementerian kesehatan yaitu 30 menit, sedangkan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan merupakan tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan dengan standar minimal yang ditetapkan kementerian kesehatan yaitu <60 menit (Kemenkes. 2008)

Lamanya waktu tunggu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit merupakan salah satu keluhan masyarakat yang berkunjung untuk mendapatkan layanan kesehatan, termasuk waktu tunggu layanan obat, indeks kepuasan pasien dalam memperoleh pelayanan kefarmasian termasuk Pemberian

Informasi Obat (PIO). Konseling dan Edukasi terkait obat juga minim karena terbatasnya waktu untuk berinteraksi. sehingga masyarakat merasa tidak puas dengan pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Mencermati kondisi diatas maka timbul pemikiran untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi UOBK RSUD Syamrabu Bangkalan kepada masyarakat dengan melakukan langkah-langkah perbaikan seperti inovasi pelayanan yaitu inovasi TAROMAH. TAROMAH merupakan pengantaran obat kerumah pasien oleh tenaga Kefarmasian.

II. TUJUAN

Tujuan Umum :

Melakukan pengantaran obat dan pelayanan kefarmasian ke Rumah Pasien dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan

Tujuan Khusus :

1. Menurunkan waktu tunggu pelayanan Obat
2. Meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan obat sesuai kebutuhan
3. Melindungi pasien dari kesalahan pengobatan
4. Meningkatkan Pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat
5. Meningkatnya keberhasilan terapi

III. MANFAAT

- a. Dapat mengurangi problematika antrian pengambilan obat di Depo Rawat Jalan
- b. Meningkatkan kepuasan Pasien yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan dan juga pendapatan Rumah Sakit

IV. ALUR PELAYANAN

1. Pasien Datang ke Depo Obat Rawat Jalan dan Menyerahkan resep ke bagian penerimaan Resep
2. Petugas Depo Obat Rawat Jalan menawarkan layanan Pengantaran Obat "TAROMAH" untuk wilayah yang sudah ditentukan.
3. Jika pasien menghendaki obat untuk diantar, pasien akan mendapatkan informasi Obat dari petugas farmasi.
4. Pasien mengisi data yang harus dilengkapi
5. Pasien dapat meninggalkan Rumah sakit
6. Petugas akan mengantar obat ke Rumah pasien
7. Petugas memberikan obat kepada pasien disertai informasi mengenai cara penggunaan obat.

APA ITU "TAROMAH" ??

Mengupakan layanan antar obat untuk pasien rawat jalan di RSUD SYAMRABU Bangkalan secara Gratis (untuk wilayah yang sudah ditentukan)



Obat akan datang sampai rumah, sehingga pasien tidak perlu mengantri dan menunggu lama di rumah sakit



Mengurangi Penumpukan Antrian saat mengambil Obat



Meningkatkan Kenyamanan dan Kepuasan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan



ALUR "TAROMAH"



KEUNTUNGAN "TAROMAH"



Pasien Tidak Perlu Mengantri Untuk Pengambilan Obat



Kenyamanan dan Kenyamanan Tetap Terjaga



Informasi dan Substansi Tentang Obat Tetap Di Peroleh Pasien



Pasien Dapat Melakukan Aktivitas Yang Lain Tanpa Harus Mengantri Obat



INITALIASI FARMASI
RSUD SYAMRABU BANGKALAN